

**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN SOSIAL
PERTEMANAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA SMP SE-KECAMATAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA**



Oleh:

**PELANGI LUTFIANA S.Pd.I
NIM: 1320411230**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pelangi Lutfiana, S.Pd.I.
NIM : 1320411230
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 September 2015

Saya yang menyatakan,



Pelangi Lutfiana, S.Pd.I
NIM: 1320411230

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pelangi Lutfiana, S.Pd.I.
NIM : 1320411230
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 September 2015

Saya yang menyatakan,



Pelangi Lutfiana, S.Pd.I
NIM: 1320411230



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN
SOSIAL PERTEMANAN TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA SMP SE-KECAMATAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA**

**Nama : Pelangi Lutfiana, S.Pd.I
NIM : 1320411230
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 28 September 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN
SOSIAL PERTEMANAN TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA SMP SE-KECAMATAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Nama : Pelangi Lutfiana, S.Pd.I
NIM : 1320411230
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ()
Sekretaris : Dr. Subaidi, MS.i ()
Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd ()
Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin, 28 September 2015

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A

IPK : 3,65

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~/Sangat Memuaskan/~~Cumlaude~~*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN SOSIAL
PERTEMANAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
SMP SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Pelangi Lutfiana, S.Pd.I
NIM	: 1320411230
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 September 2015
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

ABSTRAK

Pelangi Lutfiana, S.Pd.I (1320411230). *Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja pada siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Dari 9 sekolah satuan pendidikan tingkat SMP negeri dan swasta yang berada di Kecamatan Umbulharjo peneliti menunjuk tiga sekolah yang berlokasi berdekatan yaitu SMP Negeri 10 Yogyakarta, SMP IT Bina Anak Sholeh Yogyakarta dan SMP Perintis. Jumlah sampel sebanyak 202 dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* berdasarkan pembagian jenjang kelas VII dan VIII. Berdasarkan perhitungan diperoleh 106 siswa kelas VII dan 96 siswa kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan skala religiusitas orang tua, skala sosial pertemanan dan skala perilaku keagamaan remaja. Analisis data menggunakan teknik koefisien korelasi dengan *pearson product moment* dan analisis regresi dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Hasil penelitian diperoleh kontribusi pengaruh religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebesar 26 % sedangkan sisanya 74 % dipengaruhi oleh variabel lain. Secara simultan, kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi lebih besar terhadap perilaku keagamaan remaja daripada secara independen. Besarnya hubungan religiusitas orang tua dengan perilaku keagamaan remaja adalah +0,353, sedangkan besarnya hubungan sosial pertemanan dengan perilaku keagamaan remaja adalah +0,424 dengan nilai signifikansi $p=0,00$ ($< \alpha 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja. Jadi, hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci : religiusitas orang tua, sosial pertemanan dan perilaku keagamaan remaja.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين وعلى امور الدنيا والدّين. والصّلاة والسّلام على
اشرف الانبياء والمرسلين. سيّدنا و مولانا محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Berawal *basmallah* beriringkan *alhamdulillah*, saya panjatkan puji syukur hanya kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Hanya dengan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada *Sayyiduna* Muhammad saw yang telah menyampaikan risalah Islam kepada seluruh umat.

Tesis membahas tentang “Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan juga dorongan semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ucapkan terimakasih yang tulus kepada Yth Bapak /Ibu /Saudara:

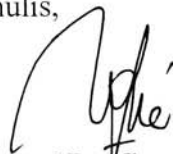
1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag, MA, M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, MSW., M.A., Ph.D dan Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D, selaku Koordinator dan Wakil Koordinator Program Studi Pendidikan Islam.
4. Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd, selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam menyelesaikan tesis saya.
5. Dra. Y. Niken Sasanti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Yogyakarta dan Bapak Suwawi selaku pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan pada saya untuk melakukan penelitian tesis ini.
6. Sujarwanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Perintis Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan pada saya untuk melakukan penelitian tesis ini.
7. Aya Andawiyah, selaku Kepala Sekolah SMP IT Bina Anak Sholeh Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan pada saya untuk melakukan penelitian tesis ini.

8. Segenap dosen pengampu mata kuliah Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagi ilmu dan pengalaman belajarnya kepada saya.
9. Segenap karyawan dan staf tata usaha Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing saya selama studi.
10. Kepada Ibunda tersayang, Ibu Sri Andayani dan Almarhum Bapak, Bapak Hasnawi Hasanuddin (alm) yang selalu mengharapkan kebaikan atas diri anak-anaknya. Serta untuk kakak dan adik saya, Pelangi Adityas, Maulana Adam Baskara, dan Pelangi Atha Amalya juga untuk ponakan saya Queensa dan Kakak Ipar saya Ade Kurniawan.
11. Keluarga Bapak Trisno Agung Wibowo di Yogyakarta yang telah memberikan dukungan doa, motivasi dan nasihat-nasihat agar saya mampu meraih mimpi hingga tercapai.
12. Pengasuh Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, Almarhum almaghfurlah Abah K.H. Najib Salimi, dan Ibu Nyai H. Siti Chamnah Najib sekeluarga dan para asatidz yang senantiasa saya harapkan doa, nasihat, dan juga barokahnya juga teman-teman kamar Diwan (Atin, Isti, Umi, Fiki, Khusna, Nur Les, Nika, Riani, Charlina dan Isna) yang telah menemani perjuangan bersama di LQ JANNATI.
13. Teman-teman kelas PAI A-Reguler 2013 Pascasarjana telah memberikan banyak proses pembelajaran untuk kesuksesan bersama.
14. Dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa segala usaha yang telah dilakukan dalam penyusunan tesis ini, belum sempurna karena memang keterbatasan dari kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Penulis sangat berharap tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para generasi penerus pejuang pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2015

Penulis,



Pelangi Luffiana, S.Pd.I
NIM. 1320411230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Religiusitas Orang Tua	15
1. Definisi Religiusitas	15
2. Sikap Keberagamaan Orang Tua	20
3. Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	23
B. Sosial Pertemanan Remaja	25
1. Definisi Remaja	25
2. Tugas Perkembangan Masa Remaja	27
3. Pengaruh Sosial Pertemanan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	32
C. Perilaku Keagamaan Remaja	34
1. Perilaku Beragama	35
2. Sikap Keberagamaan Remaja	36
3. Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	41

D. Hipotesis	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional Variabel	48
E. Metode Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	52
G. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	57
H. Analisis Data	59
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Instrumen Pengumpulan Data	72
C. Deskripsi Populasi	81
D. Distribusi Frekuensi Data	82
E. Uji Prasyarat Asumsi Dasar	89
F. Deskripsi Hubungan Religiusitas Orang Tua dan Perilaku Keagamaan Remaja	97
G. Deskripsi Hubungan Sosial Pertemanan dan Perilaku Keagamaan Remaja	103
H. Deskripsi Hubungan Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	109
I. Pembahasan Hasil Penelitian	115
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Rincian Waktu Pelaksanaan Pembagian Kuesioner	46
Tabel II	Rincian Jumlah Siswa Kelas VII dan VIII	47
Tabel III	Skor Alternatif Jawaban	53
Tabel IV	Kisi-kisi Skala Religiusitas Orang Tua	54
Tabel V	Kisi-kisi Skala Sosial Pertemanan	55
Tabel VI	Kisi-kisi Skala Perilaku Keagamaan Remaja	56
Tabel VII	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel VIII	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Religiusitas Orang Tua	74
Tabel IX	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Sosial Pertemanan	75
Tabel X	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Perilaku Keagamaan Remaja	76
Tabel XI	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Religiusitas Orang Tua	77
Tabel XII	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Sosial Pertemanan	78
Tabel XIII	Rincian Aitem Valid dan Nilai Uji Reliabilitas pada Skala Perilaku Keagamaan Remaja	79
Tabel XIV	Rincian Jumlah Aitem pada Masing-masing Skala	80
Tabel XV	Prosentase Komposisi Sampel	82
Tabel XXI	Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Remaja	83
Tabel XVII	Tabel Silang antara Perilaku Keagamaan Remaja dengan Jenis Kelamin Siswa	84
Tabel XVIII	<i>Ouput Chi-Square Test</i>	86
Tabel XIX	Distribusi Sosial Pertemanan	87
Tabel XX	Distribusi Frekuensi Tingkat Religiusitas Orang Tua Siswa	88
Tabel XXI	Uji Normalitas Data dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	91

Tabel XXII	Uji Linieritas pada Variabel Religiusitas Orang Tua dan Perilaku Keagamaan Remaja	92
Tabel XXIII	Uji Linieritas pada Variabel Sosial Pertemanan dan Peirlaku Keagamaan Remaja	94
Tabel XXIV	Tabel <i>Coefficient</i> Uji Multikolinieritas	97
Tabel XXV	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> Religiusitas Orang Tua Dan Perilaku Keagamaan Remaja	98
Tabel XXVI	ANOVA Prediktor Religiusitas Orang Tua	101
Tabel XXVII	Tabel <i>Coefficient</i>	103
Tabel XXVIII	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> Sosial Pertemanana dan Perilaku Keagamaan Remaja	105
Tabel XXIX	ANOVA Prediktor Sosial Pertemanan	107
Tabel XXX	Tabel <i>Coefficient</i>	109
Tabel XXXI	Tabel Korelasi Religiusitas Orang Tua, Sosial Pertemanan dan Perilaku Keagamaan Remaja	112
Tabel XXXII	Tabel <i>Modal Summary</i> Prediktor Sosial Pertemanan dan Religiusitas Orang Tua	113
Tabel XXXIII	ANOVA Prediktor Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan	113
Tabel XXXIV	Tabel <i>Coefficient</i>	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Lokasi SMP yang Diteliti	67
Gambar 2	SMP Negeri 10 Yogyakarta	68
Gambar 3	SMP Perintis Yogyakarta	70
Gambar 4	SMP IT Bina Anak Sholeh Yogyakarta	71
Gambar 5	Diagram Prosentase Perilaku Keagamaan Remaja	83
Gambar 6	Grafik <i>Output</i> Kategorisasi Perilaku Keagamaan Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Gambar 7	Histogram <i>Output</i> Kategorisasi Sosial Keagamaan	87
Gambar 8	Histogram <i>Output</i> Kategorisasi Religiusitas Orang Tua	88
Gambar 9	Histogram <i>Output</i> Uji Normalitas	89
Gambar 10	<i>Normal P-Plot Output</i> Uji Normalitas	90
Gambar 11	Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Uji Linieritas I	93
Gambar 12	Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Uji Linieritas II	95
Gambar 13	Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Uji Heteroskedastisitas	96
Gambar 14	Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Hubungan Religiusitas Orang Tua dan Perilaku Keagamaan Remaja	98
Gambar 15	Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Hubungan Sosial Pertemenan dan Perilaku Keagamaan Remaja	104
Gambar 16	Grafik <i>Scatter Plot Partial Regression Plot Independent</i> Religiusitas Orang Tua	110
Gambar 17	Grafik <i>Scatter Plot Partial Regression Plot Independent</i> Religiusitas Orang Tua	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Data Penelitian
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Sertifikat TOEFL dan Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja (*adolescence*) merupakan usia peralihan dari masa akhir anak-anak menuju usia dewasa. Di rentang usia yang mengalami perubahan baik fisik, mental, emosional maupun sosial mewujudkan jiwa remaja yang tergoncang disebabkan tidak mampu dan tidak mengertinya akan perubahan cepat yang sedang dilaluinya.¹ Perubahan akal pun ikut berkembang dari sifat konkrit yang diterima begitu saja ketika usia anak-anak, maka di usia remaja alam berpikir abstrak mulai berkembang yang menyebabkan remaja berani membantah dan mengusulkan pendapatnya sendiri.

Para ahli bidang ilmu jiwa menyepakati usia remaja rentang antara 13-21 tahun yaitu jika distartakan dalam jenjang sekolah di Indonesia seusia sekolah SMP, SMA hingga mahasiswa semester 1. Walaupun dilihat dari masyarakat kota dan desa memiliki batasan usia remaja yang berbeda bergantung pada pandangan masyarakat. Semisal, remaja pada masyarakat perkotaan karena menuntut adanya kepandaian, keterampilan dan kematangan sosial tertentu yang mengharuskan remaja perlu waktu bertahun-tahun untuk melatih diri dengan sekolah. Lain halnya dengan masyarakat desa yang masih sederhana, yang hidup dari hasil tani,

¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, penerjemah Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 206.

menangkap ikan atau berburu, masa remaja itu sangat pendek, bahkan mungkin tidak ada, karena anak dapat langsung berpindah menjadi dewasa apabila pertumbuhan jasmaninya sudah matang, diapun akan langsung dapat dihargai dan sanggup memikul tanggung jawab sosial semisal kerja dan membentuk keluarga.² Maka, bisa dikatakan masa remaja tidak ada.

Perubahan yang dialami pada diri remaja berhadapan pula pada masalah-masalah remaja. Pada umur remaja itu, memerlukan perhatian dan penghargaan dari orang tua, guru, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Agar permasalahan yang dihadapinya mendapatkan arahan sikap untuk dimengerti dan dilakukan remaja. Maka, dalam pendidikan remaja yang terpenting bukanlah pendidikan formil di sekolah atau yang sifatnya formil disengaja. Akan tetapi, yang sangat perlu diperhatikan adalah pendidikan non formil atau tidak sengaja, tertuju dan langsung. Artinya, yang sangat diperlukan dalam pendidikan remaja, adalah pengertian dan perlakuan terhadapnya, baik yang datang dari orang tua, guru ataupun dari setiap orang dewasa yang berhubungan dengan mereka.³

Agama menjadi kebutuhan bagi remaja sebagai pegangan atau kekuatan yang dapat membantu mereka mengatasi dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan baru yang belum pernah mereka kenal sebelum itu. Diantara problema remaja yang agak menonjol adalah dorongan seks yang mulai terasa pada usia remaja itu. Mereka kadang-kadang ingin mengikuti dorongan-dorongan tersebut tetapi agama melarangnya. Bagi remaja yang

² Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 9-10.

³ *Ibid.*, hal. 33.

tidak beruntung untuk mempunyai orang tua yang bijaksana dan mampu memberikan bimbingan beragama kepadanya waktu kecil, maka usia remaja akan dilaluinya dengan lebih berat. Lain halnya dengan remaja yang hidup dan dibesarkan dalam keluarga yang aman tenteram dan tekun beribadah serta lingkungan sosial dimana ia hidup cukup menampakkan keyakinan kepada Tuhan, maka remaja akan agak tenang dan dapat pula menerima keyakinan beragama dengan tenang.⁴

Hubungan orang tua dengan anak memiliki peran yang sangat besar dalam proses peralihan nilai agama Islam yang akan menjadi dasar-dasar nilai dari religiusitas anak. Melalui hubungan dengan orang tua anak menyerap konsep-konsep religiusitas baik yang berkaitan dengan konsep-konsep keimanan (*belief* dan *faith*), ibadah (*ritual*), maupun muamalah (*ethic* dan *moral*). Ada dua masalah penting yang ikut berperan dalam perkembangan religiusitas anak melalui proses hubungan orang tua dan anak. Yaitu cara orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, serta kualitas dari religiusitas orang tua.⁵ Hal inilah yang akan mempengaruhi perilaku keagamaan anak dalam hal melaksanakan kewajiban agamanya seperti melaksanakan shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, bersedekah, bertoleransi dan sebagainya.

Selain faktor rasa keagamaan orang tua dalam lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial pertemanan juga mempengaruhi pembinaan agama remaja. Meluasnya lingkungan sosial remaja

⁴ *Ibid.*, hal. 13.

⁵ Susilaningsih, "Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak", paper disampaikan pada Diskusi Ilmiah Dosen Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994, hal. 9.

menyebabkan remaja memperoleh pengaruh di luar pengawasan orang tuanya. Anak semakin luas bergaul dengan teman-temannya dan juga guru-guru di sekolah. Dalam proses ini, teman-teman sebaya mempunyai peranan yang sangat besar.⁶ Hal ini disebabkan semakin berkembangnya keinginan mencari dan menemukan jati diri kemudian agar dapat diakui komunitas tertentu dalam pertemanan. Sehingga positif dan negatif remaja bergantung pada kepada siapa dia berteman.

Dalam hal sosial pertemanan remaja, perkembangan hati nurani akan menjadi arah pilihan tingkah laku remaja dalam memilih ajakan teman. Kuatnya pengaruh kelompok sebaya akan mempengaruhi pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku remaja maka, apabila kecenderungan sosial pertemanan mengarah negatif seperti perilaku membolos sekolah, narkoba, tawuran, merokok dan sebagainya, akan remaja akan mengarah pada negatif pula tanpa memperdulikan perasaan mereka sendiri akibatnya. Disinilah fungsi hati nurani sebagai proses perkembangan rasa agama di usia remaja berfungsi. Pada perkembangannya, rasa agama di usia remaja mulai tumbuh adanya rasa *conscience*. *Conscience* yang dapat disebut sebagai hati nurani adalah kristal nilai-nilai yang berada jauh di dalam jiwa dan berperan sebagai sumber nilai yang diakui oleh diri individu sebagai yang baik dan benar sehingga mampu menjadi stimulus dari dalam (*inner stimulus*) terhadap perilaku yang semestinya dilakukan dan pengontrol terhadap perilaku yang

⁶ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. ke-VIII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 87.

harus dihindari. Hati nurani terbentuk pada akhir usia anak, melalui proses sosialisasi yang panjang semenjak usia dini.⁷

Nilai-nilai yang diterima bisa berupa nilai-nilai moral dimana remaja tinggal maupun nilai-nilai agama yang diajarkan orang tua sejak kecil. Pada masa itulah hati nurani mulai berfungsi sebagai penentu arah dalam memilih perilaku yang cocok untuk dirinya sesuai dengan hati nurani. Kerja hati nurani sebagai pengaruhi perilaku dibantu oleh gejala jiwa yang lain disebut *guilt* (rasa bersalah) dan *ashame* (rasa malu). Kedua gejala ini akan muncul setiap kali individu melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan hati nuraninya.

Sebaliknya, bila kelompok sosial pertemanan menunjukkan arah yang positif akan mengarahkan remaja menuju prestasi belajar, budi yang baik serta perkembangan rasa agama yang bagus. Arah positif ini merupakan ciri khas dari persahabatan dengan teman sebaya yang berkualitas. Kondisi yang demikian dapat membentuk pribadi remaja menjadi lebih berkembang, artinya dengan masuknya remaja pada kelompok sebaya menjadikannya lebih mandiri atau lebih bertanggung jawab. Serta tercapai tugas-tugas perkembangan remaja yang dirumuskan oleh Hurlock.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis hendak meneliti para remaja awal rentang usia 13-15 tahun di kota Yogyakarta di Kecamatan

⁷ Susilaningih, "Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja", paper disampaikan pada *Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1996, hal. 2-3.

⁸ Lihat tugas-tugas perkembangan usia remaja oleh Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*,... hal. 10.

Umbulharjo. Para remaja yang diteliti adalah remaja yang berstatus agama Islam dan bersekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Umbulharjo. Menurut Pusat Data dan Statistik Pendidikan-Kebudayaan (PDSP-K) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan⁹ mendata terdapat 9 sekolah satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri dan swasta yang berada di kecamatan Umbulharjo, sekolah tersebut adalah SMP Negeri 10 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMP Islam Terpadu Bina Anak Sholeh, SMP Bopkri 10 Yogyakarta, SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, SMP Perintis Yogyakarta, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, SMP Piri 2 Yogyakarta. Terdapat SMP negeri berjumlah 1 yaitu SMP Negeri 10 Yogyakarta sedangkan sisanya adalah SMP swasta.

Penulis hendak melakukan penelitian dengan mengambil sampel 3 sekolah yaitu SMP Negeri 10 Yogyakarta, SMP Islam Terpadu Bina Anak Sholeh dan SMP Perintis Yogyakarta. Pemilihan sekolah ini dengan tidak mengikutsertakan SMP Bopkri 10 Yogyakarta dan SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta sebagai sampel yang hendak diteliti karena latar belakang sekolah tersebut beragama non Islam sedangkan kriteria sekolah yang hendak diteliti adalah sekolah yang orang tuanya beragama Islam. Pengambilan 3 sekolah dari 7 sekolah yang sesuai dengan kriteria telah cukup memenuhi separuh dari populasi SMP se-Kecamatan Umbulharjo.

⁹ <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>, diunduh pada tanggal 6 April 2015.

Untuk kemudian hasil penelitian akan mampu digeneralisasikan SMP se-Kecamatan Umbulharjo.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:
**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN SOSIAL
PERTEMANAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
SMP SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana religiusitas orang tua siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
2. Bagaimana sosial pertemanan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
3. Bagaimana perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh antara religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
5. Adakah pengaruh antara sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
6. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui religiusitas orang tua siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- b. Mengetahui sosial pertemanan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- c. Mengetahui perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- d. Mengetahui pengaruh religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- e. Mengetahui pengaruh sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- f. Mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis. Adapun yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan untuk:

- a. Hasil dari penelitian tesis ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan wawasan terhadap kajian psikologi perkembangan remaja dan psikologi rasa agama remaja yang terimplementasikan dalam proses pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun pertemanan. Lebih dari itu hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran secara tertulis umumnya bagi civitas akademik baik para pelajar maupun non pelajar dan khususnya bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Islam.

- b. Penyusun ingin menyumbangkan penelitian ini sebagai pengayaan bahan pustaka dengan harapan dapat diterima sebagai rujukan karya ilmiah yang bermanfaat.

Adapun tujuan yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan untuk:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan anak di usia remaja sehingga para orang tua, guru maupun masyarakat memahami akan kebutuhan keagamaan remaja.
- b. Agar dapat dipergunakan bagi orang tua, guru maupun masyarakat dalam pola asuh pendidikan yang diterapkan pada anak/siswa diusia remaja terlebih mengenai penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap literatur-literatur yang ada, penulis belum menemukan topik yang sama persis dengan judul tesis yang akan penulis susun. Namun, sebagai telaah

pustaka dan bahan perbandingan, penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang memiliki topik yang berkaitan dengan tema religiusitas orang, sosial ekonomi dan perilaku keagamaan anak diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Isna Yuliyati mahasiswi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berjudul *Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (attachment) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkin, Kabupaten Magelang*¹⁰. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkin, Kabupaten Magelang. Dari segi judul memang ada perbedaan namun jika dilihat dari segi metode penelitian mempunyai persamaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan angket (kuesioner), dokumentasi dan interviu. Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu religiusitas, kelekatan dan perilaku keagamaan. Dalam hal ini kedudukan variabel bebas yaitu religiusitas orang tua dan perilaku keagamaan anak sebagai variabel terikat memiliki kedudukan sama dalam penelitian penulis yang akan dilakukan. Perbedaannya terdapat pada variabel ketiga yaitu variabel status pertemanan. Dalam hal ini penulis menjadi variabel ketiga sebagai variabel bebas (X_2) bukan sebagai variabel antara.

¹⁰ Isna Yuliyati, "Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2. Tesis yang ditulis oleh Mukaromah Fauziana mahasiswi konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam dengan judul *Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen*.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas orang tua terhadap perilaku nilai kejujuran siswa dengan *R-Square* 44,3 % dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru PAI terhadap perilaku nilai kejujuran siswa dengan *R-Square* 51,7 % dimana signifikan sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu sosial pertemanan sebagai X_2 . Hipotesa penulis sosial pertemanan memiliki pengaruh pula dalam perilaku keagamaan siswa selain faktor keteladanan guru.
3. Jurnal yang ditulis oleh Nur Azizah dengan judul *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*.¹² Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa siswa berlatar belakang pendidikan umum secara rata-rata memiliki skor skala perilaku moral 9,697 dengan $p=0,01$ ($p<0,001$) lebih tinggi dan memiliki skor religiusitas 1,079 dengan $p=0,51$ ($p<0,001$) lebih rendah dibandingkan dengan siswa berlatar belakang pendidikan

¹¹ Mukaromah Fauziana, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹² Nur Azizah, "Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama", dalam *Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Volume 33, No.2, 1-16, tanpa tahun.

agama. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan skor skala perilaku moral dan adanya skor skala religiusitas. Artinya bahwa terdapat perbedaan perilaku moral yang signifikan antara siswa berlatar belakang pendidikan umum dan siswa berlatar belakang pendidikan agama dimana perilaku moral siswa berlatar belakang pendidikan umum lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berlatar belakang pendidikan agama. Sementara itu tidak terdapat perbedaan religiusitas antara siswa berlatar belakang pendidikan umum dan siswa berlatar belakang pendidikan agama. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya. Bila Nur Azizah meneliti perbedaan pada siswa berlatar belakang pendidikan umum dengan siswa berlatar belakang pendidikan agama, maka pada penelitian ini penulis hendak meneliti pada siswa jenjang SMP se-Kecamatan Umbulharjo tanpa menganalisis perbedaan SMP satu dengan yang lain.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi lima bab yang dirinci sebagaimana berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang pola pemikiran tesis ini yang meliputi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d)

manfaat penelitian, e) kajian pustaka, dan f) sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka Teori

Pada bab ini, penulis menguraikan kajian teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa aspek terkait yang perlu diuraikan dalam bab ini adalah: a) lingkup religiusitas orang tua yang membahas tentang pengertian religiusitas, dimensi rasa agama dan perkembangan rasa keagamaan di usia dewasa; b) sosial pertemanan yang membahas tentang perkembangan secara fisik, emosional dan sosial remaja, pengaruh positif dan negatif sosial teman sebaya atau kelompok; c) perilaku keagamaan remaja yang meliputi pembahasan perkembangan psikologi agama pada usia remaja serta problematikanya; d) kerangka berfikir dan pengajuan hipotesa adanya pengaruh religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel serta analisisnya.

Bab IV : Pembahasan Hasil penelitian

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil atau temuan dari penelitian yang dilakukan yaitu kelayakan instrumen, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V : Penutup

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan penelitian yang mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data, maka simpulan yang dapat di ambil adalah :

1. Tingkat religiusitas orang tua siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dari 172 responden sebagian besar tingkat religiusitas orang tua siswa tinggi dengan prosentase 58,7 % (101 siswa), kemudian prosentase 35,5 % (61 siswa) tingkat religiusitas orang tua mereka pada kategori sedang dan prosentase 5,8 % (10 siswa) tingkat religiusitas orang tua mereka pada kategori rendah.
2. Sosial pertemanan yang dilakukan siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dari 172 responden siswa dalam hal berhubungan teman yang mendukung akan lingkungan sosial yang baik prosentasenya 66,3 % (114 siswa) sedangkan 33,7 % (58 siswa) merasakan sosial pertemanan mereka kurang mendukung dalam perilaku baik.
3. Perilaku keagamaan remaja SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menunjukkan sebanyak 16 siswa (9,3 %) berperilaku keagamaan rendah, 55 siswa (32 %) berperilaku keagamaan kurang baik, 71 siswa (41,3 %) berperilaku baik dan siswa yang menunjukkan perilaku keagamaan amat baik berjumlah 30 siswa (17,4 %).

4. Adanya pengaruh religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dengan hasil korelasi kedua variabel sebesar $r = 0,353$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka semakin tinggi religiusitas orang tua maka semakin tinggi perilaku keagamaan remaja, sehingga hipotesis diterima tetapi lemah. Analisis determinasi (R^2) pada korelasi antara variabel religiusitas orang tua dengan perilaku keagamaan remaja menunjukkan angka sebesar 12,5 % yang berarti variabel religiusitas orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 12,5 % terhadap variabel perilaku keagamaan remaja sedangkan 87,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5. Adanya pengaruh sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja siswa SMP se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dengan hasil korelasi kedua variabel sebesar $r = 0,424$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka hubungan sosial pertemanan dan perilaku keagamaan remaja searah, apabila sosial pertemanan mendukung baik maka perilaku keagamaan remaja akan baik pula sehingga hipotesis diterima dengan keeratan kuat. Analisis determinasi (R^2) pada korelasi antara variabel sosial pertemanan dengan perilaku keagamaan remaja menunjukkan angka sebesar 18 % yang berarti variabel sosial pertemanan memberikan sumbangan efektif sebesar 18 % terhadap variabel perilaku keagamaan remaja sedangkan 82 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Adanya pengaruh secara bersama-sama antara religiusitas orang tua dan sosial pertemanan terhadap perilaku keagamaan remaja siswa SMP sebesar 26 % sedangkan sisanya 74 % dipengaruhi oleh variabel lain. Secara simultan, kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi lebih besar terhadap perilaku keagamaan remaja daripada secara independen.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan, sebagai bahan evaluasi berikut saran-saran yang dapat diungkapkan yaitu:

1. Perlu adanya lanjutan penelitian di dalam pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja, karena melihat prosentase pengaruh variabel religiusitas orang tua dan sosial pertemanan baru sebesar 26 % sedangkan 74 % variabel-variabel lain perlu diketahui agar berkembang penelitian konsentrasi perkembangan psikologi agama pada usia remaja.
2. Masing-masing sekolah perlu memperhatikan hubungan yang intensif antara guru dan orang tua di dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja yang baik. Karena melihat keeratan hubungan religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja masih terbilang lemah maka, perlu peningkatan hubungan keterikatan yang baik dan terbuka antara orang tua dan remaja. Supaya pengaruh teman yang kurang mendukung bisa disokong pada kepribadian remaja yang kokoh akibat dari keterikatan yang baik terhadap orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, dkk, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidispliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Ahyadi, Aziz, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: PT. Adi Pustaka, 1996.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, cet. ke-8, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Ancok, *Djamaludin* dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Anshor, Muslich dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, Airlangga University Press, 2009.
- Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Clark, Walter Houston, *The Psychology of Religion*, New York: The McMillan Company, 1958.
- Crapps, Robert W., *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- , *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- , *Remaja Harapan dan Tantangan*, Jakarta: Ruhama, 1994.
- Dariyo, Agus, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma, 2009.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fauziana, Mukaromah, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- HAMKA, *Filsafat Ketuhanan*, Surabaya: Karunia, 1985.
- , *Pandangan Hidup Muslim*, cet. ke-4, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Munawwir, A.W, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munif, Abdul, *Paradigma Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan*, paper disampaikan dalam acara “Pelatihan Penelitian DPP Bakat, Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” pada tanggal 4 Juni 2011.
- Nur Azizah, “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama”, *Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Volume 33, No.2, 1-16, tanpa tahun.
- Partowisastro, Koestoer, *Dinamika Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Santoso, Singgih, *Mastering SPSS Versi 19*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Singarambun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet. ke-14, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susilaningsih, “Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak”, *Diskusi Ilmiah Dosen Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1994.

-----, “Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja”, *Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1996.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Yuliyati, Isna, *Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Wirawan Sarwono, Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982.

APLIKASI

Lidwa Pustaka i-Software, Kitab Bukhari, Nomor Hadis 1270.

WEB

detikNews, *5 Kasus Bullying SMA di Jakarta* berita ditulis pada Selasa, 31 Juli 2012, diakses pada tanggal 10 Oktober 2015.

Riskawati, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, dalam situs <http://statistikpendidikan.com> diunduh pada tanggal 6 April 2015.

smpn10yogya.sch.id diunduh pada tanggal 12 Juli 2015.

lpitbias.org diunduh pada tanggal 12 Juli 2015.

<http://referensi.data.kemdikbud.go.id>, diunduh pada tanggal 6 April 2015.

Tanpa Nama, *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Media Massa terhadap Keterampilan Sosial Atlet Muda di SMA Negeri Ragunan Jakarta*, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, <http://fema.ipb.ac.id>, hal. 11, diunduh pada tanggal 9 April 2015.

Angelina, *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan dengan Privasi pada Remaja Akhir*, (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011), skripsi (tidak diterbitkan), diakses pada tanggal 9 Oktober 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. **NAMA** : PELANGI LUTFIANA, S.Pd.I
2. **TEMPAT/TGL. LAHIR** : PEMALANG, 30 APRIL 1991
3. **ALAMAT ASAL** : JL. LUMBA-LUMBA 2 /NO.65
GRIYA SUGIHWARAS INDAH
PEMALANG, JAWA TENGAH, INDONESIA
4. **ALAMAT YOGYA** : PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
JL. BABARAN GANG CEMANI UH V/759 P
KALANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA
5. **NAMA AYAH** : HASNAWI HASANUDDIN (ALM)
6. **NAMA IBU** : SRI ANDAYANI
7. **HOBI** : MEMBACA ESSAI BUDAYA DAN SASTRA INDONESIA
8. **E – MAIL** : depelanqi@gmail.com

9. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL :

No	Institusi	Tahun	Level
1.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013 – sekarang	PPs UIN Yogyakarta
2.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009 – 2013	Program Sarjana (S1)
3.	SMA Negeri 2 Pemalang	2006 – 2009	SMA

10. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON FORMAL :

No	Institusi	Tahun
1	Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	2011-sekarang

11. PENGALAMAN ORGANISASI :

No	Nama Organisasi	Tahun	Jabatan
1	Buletin An-najwa Putri PP. Al-Luqmaniyyah	2012	Pimpinan Redaksi
2	Departemen Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS) Putri PP. Al-Luqmaniyyah	2013-2014	Koordinator
3	Pengurus Harian Putri PP. Al-Luqmaniyyah	2014-2015	Sekretaris

12.KARYA KREATIF

:

No	Karya	Tahun	Sebagai
1	Antologi cerpen Buletin An-najwa karya santri putri PP. Al-Luqmaniyyah	2015	Ilustrator cover dan isi
2	Buku Cerita Anak "Berlibur di Kebun Stroberi"	2015	Ilustrator cerita

13.KARYA ILMIAH

:

No	Karya	Tahun
1	Pelatihan Sholat Khusyuk Model Abu Sangkan dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Rasa Keagamaan Bagi Pelakunya Serta Relevansinya Terhadap PAI (Studi Kasus Pelatihan Shalat Khusyuk Abu Sangkan di Hotel Garuda Yogyakarta), Skripsi.	2013

Yogyakarta, 16 September 2015

Pelangi Lutfiana, S.Pd.I